

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Teknologi terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu secara cepat dan pesat, sehingga menjadikan era ini disebut dengan era revolusi digital. Banyak tantangan akan bermunculan karena perkembangan teknologi, salah satunya adalah persaingan di dunia kerja yang memperlihatkan perbedaan realitas secara nyata. Hal ini lah yang membuat seseorang terutama mahasiswa atau *lulusan baru* perlu untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas diri pada berbagai bidang.

Untuk lulusan baru, tidak cukup menyelesaikan semua teori dan praktik studi universitas untuk memasuki kehidupan profesional. Itu sebabnya diperlukan program aksi yang menempatkan siswa dalam situasi kerja nyata. Dengan cara ini, perguruan tinggi diharapkan mampu membuat mahasiswanya berkembang lebih jauh untuk masuk ke dunia profesional. Kurangnya persiapan lulusan baru dan semakin banyaknya lulusan yang bersaing di pasar tenaga kerja telah muncul. Menurut data terakhir dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pelajar di Indonesia akan bertambah menjadi 8.956.184 pada tahun 2021. Dibandingkan dengan, tahun sebelumnya, jumlah angka tersebut relevan naik sekita 4,1%. Melihat jumlah mahasiswa yang terus meningkat, maka bentuk pembekalan kesiapan masuk dunia kerja harus terus ditingkatkan. (Ivan, 2022)

Terdapat data pendukung yaitu pertanyaan dari *Organization for Economic and Development (OECD)* yang menyatakan, masih banyak perusahaan yang kesulitan mendapatkan orang yang bisa berpikir kritis dalam dunia kerja, Hal tersebut disebabkan karena lulusan baru tidak mempunyai pengalaman di dunia kerja yang memadai. Selain dari sudut pandang perusahaan, mahasiswa pun dimiinta untuk memiliki 5 keterampilan atau *skill* sebagai bekal bersaing di lingkup pekerjaan yait; pemecahanan masalah (*Complex problem solving*), berpikir secara kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), mampu berkoordinasi dengan orang lain (*coordinating with others*) fleksibilitas kognitif (*cognitive flexibility*). Hal tersebut mendukung peran universitas untuk menjadi salah satu lembaga pendidikan yang bisa memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada para mahasiswa di masa

pembelajaran. Dengan tujuan memberikan persiapan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten di bidang masing-masing melalui program Kerja Profesi. (Kasih, 2020).

Universitas Pembangunan Jaya merupakan perguruan tinggi swasta dengan program kerja profesi yang mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh dan mempersiapkan di dunia kerja. Kerja profesi adalah momen dan juga kesempatan untuk para mahasiswa untuk mengenal dunia kerja yang relevan dengan jurusan pilihan. Melalui pengalaman kerja langsung di industri pilihan, mahasiswa akan dapat menerapkan teori dan praktik selama kerja profesi.

Program Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan untuk para mahasiswa melakukan kerja profesi sebanyak minimal 400 jam. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor Broadcasting Journalism (BJ), kerja profesi tentunya memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengalaman terkait perkembangan industri media digital dan konvensional.

Terdapat prospek kerja untuk lulusan Ilmu Komunikasi, diantaranya seperti Jurnalis atau wartawan, Kameramen, Produser, Asistant Produser, Penyiar Radio atau TV, Jurnalis *online*, Fotografer, hingga *Content Production*. Dengan perkembangannya teknologi dan medianya, memuncukannya sebuah profesi baru seperti *content production*. *Content production* yaitu tugas mencari dan mengumpulkan ide serta mempelajari berbagai data, kemudian melakukan penelitian untuk membuat konsep yang kemudian akan ditransformasikan menjadi konten. Setelah itu menciptakannya sebuah konten yang sudah dirancang sebelumnya. *Content production* umumnya adalah seseorang yang memproduksi dan menciptakan berbagai materi konten seperti tulisan atau teks, gambar, video, suara maupun gabungan dari berbagai materi. *Content production* lebih spesifiknya yaitu membuat konten secara langsung dari yang tidak ada menjadi sesuatu yang ada.

Menurut Agashi (2021), Konten yang dihasilkan tidak harus asli atau murni, tetapi dapat mencakup pembuatan versi terbaru dari konten yang ada. Bidang pekerjaan *content production* berkaitan dengan mata kuliah yang pernah praktikan dapatkan yaitu Media Audi visual, karena membahas terkait dunia photography, videography, dan editing. Kemudian juga mata kuliah Produksi Media Humas terkait pembelajaran pembuatan *content planning*. Serta mata kuliah Jurnalisme *Online* dalam pembelajaran *writing skill* dalam pembuatan sebuah artikel.

Profesi *content production* merupakan salah satu profesi baru yang diciptakan oleh *social media*. *Content production* dapat dikategorikan ke berbagai profesi lainnya, yakni Selebgram, YouTuber, *Beauty Vlogger*, *Food Vlogger/Blogger*, *Endorser*, *Travel Blogger*, dan masih banyak lainnya. Pengaruh *content production* dalam *advertising* adalah memberikan sesuatu yang berbeda dan tentunya kreatif untuk membantu bisnis yang membutuhkan jasa periklanan. (Putu Karin Pradnya Larasati, 2021).

Content production dapat memuat konten di berbagai platform digital seperti Youtube, Instagram, Facebook, Twitter dan sebagainya. Namun, bila perusahaan yang masih merintis dengan pasar konsumen yang menengah kebawah juga membutuhkannya *content production* dalam pengembangan strategi promosinya. Untuk membangun brand image yang baik atau positif dapat dilakukan dengan mengutamakan keunggulan, fitur, produk atau jasa yang dapat membedakannya dengan produk atau jasa lainnya. (Rahanatha & Narayana, 2020).

Citra *brand* suatu produk dapat ditampilkan dalam berbagai gaya, misalnya melalui konten. Sebagai profesi dengan produksi konten dan peran serta tanggung jawab produksi, produksi konten dapat membuat konten untuk upaya branding. Produser konten adalah seseorang yang tugasnya memproduksi dan menghasilkan konten yang kreatif dan menarik untuk mendukung strategi pemasaran dan membentuk citra merek yang diperlukan dari suatu produk atau layanan. (Erina Nuraeni, 2019).

PT. Multi Gita Packa berada di bidang *packaging* dan juga melahirkan produk kecantikannya sendiri yang bernama Hitami. Dalam meningkatkan minat beli dibutuhkan sebuah penjualan melewati teknologi, yang dimana merupakan sebuah *social media* yang kerap dijadikannya tempat atau platform penjualan dan promosi. Platform yang digunakannya adalah Instagram, sehingga dibutuhkan konten-konten yang menarik untuk bisa menarik *customers* atau pelanggan. Dibutuhkannya sebuah profesi *Content production* dalam bidang tersebut agar konten yang disajikannya dapat menarik *customers* atau pelanggan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Content Production pada Divisi Social Media Marketing PT. Multi Gita Packa

- 1) Mempelajari kegiatan *Content production* di perusahaan PT. Multi Gita Packa.
- 2) Mengasah wawasan, keterampilan, dan pengetahuan dalam dunia kerja.
- 3) Mempelajari cara memproduksi dan menganalisa konten yang baik sesuai dengan kaidah perusahaan.
- 4) Melatih kemampuan berkomunikasi bersama tim dan *talent*.
- 5) Mempelajari proses pembuatan strategi dan mengelola konten yang nantinya dipublikasikan di *social media* yang digunakan perusahaan

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai Content Production pada Divisi Social Media Marketing PT. Multi Gita Packa

- 1) Memiliki keterampilan dan wawasan terkait dunia kerja khususnya dalam bidang *content production*.
- 2) Menambah pengalaman pekerjaan dalam bidang *content production*.
- 3) Mengetahui secara langsung bagaimana cara menciptakan konten yang baik sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.
- 4) Mendapatkan peluang untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal khususnya *talent*.
- 5) Menambah pengetahuan terkait dengan runtutan pembuatan konten yang benar.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan adalah PT. Multi Gita Packa yang bertempat di Graha Raya Bintaro, Fedora, J3 no 3, Tangerang Selatan. Perusahaan ini terus berorientasi untuk berkembang dan mengikuti trend. Perusahaan PT. Multi Gita Packa merupakan penyedia berbagai macam wadah atau *Packaging* produk perawatan kulit wajah dan kecantikan, seperti botol, pot, tube dari bahan plastik, acrylic maupun kac, namun berkembang dan melahirkan sebuah produk sendiri yaitu produk kecantikan yang dinamakan HITAMI.

Alasan praktikan memilih PT. Multi Gita Packa untuk menjalankan program kerja profesi karena PT. Multi Gita Packa terdapat sebuah lowongan magang yang mempunyai *jobdesk* sebagai *Content production*. Alasan praktikan juga di dukung dengan dunia teknologi yang semakin pesat dan juga mengikuti trend, sehingga banyak dari perusahaan yang membutuhkan seorang *Content production* untuk tetap bisa mengikuti trend yang berlaku. Lingkungan kerja yang ditawarkan oleh PT. Multi Gita Packa yaitu menekankan kekeluargaan, sehingga anak magang dengan mentornya memiliki kedekatan yang bisa menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan masih tergolong kaum milenial. Sehingga gaya komunikasi dan berpakaian yang diterapkan pada perusahaan ini tergolong santai dan *smart casual*.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																					
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agust			Sept			
1	Membuat CV dan Portfolio.																						
2	Mencari Informasi loker Internship di sejumlah portal																						
3	Apply CV																						
4	Membuat surat pengantar dari pihak universitas																						
5	Mengirim CV ke JAK.FM																						
6	Melakukan Interview HR Bersama																						

Praktikan juga melamar sebagai *internship* bidang Asistant Produser di Jak.FM dan juga Kiss.Radio. Praktikan juga melakukan interview tahap pertama di minggu ke-empat bulan Mei untuk Jak.FM, sedangkan untuk Kiss.Radio tidak ada interview. Dan terakhir pengajuan CV di MGP dan melakukan interview, kemudia diiringi dengan pembuatan surat pengajuan Kerja Profesi ke pihak Universitas untuk nantinya diserahkan perusahaan tersebut.

Memasuki Bulan Juni, praktikan mendapatkan *invitation* untuk melakukan *interview* tahap kedua di MGP. Interview tersebut berlangsung hanya jeda 1 minggu dari tahap pertama interview. Praktikan mendapatkan *offering* sekaligus kontrak pada perusahaan MGP di minggu yang sama dengan waktu *interview*. Proses penerimaan di MGP dilanjutkan dengan interview bersama HR untuk pembahasan kegiatan kerja dan waktu mulai. PT. Multi Gita Packa (MGP) melakukan penawaran kerja pada tanggal 13 Juni 2022. Pada tanggal tersebut, praktikan melakukan *zoom meeting* untuk melakukan tanda tangan kontrak, membahas *plan* selama 3 bulan kedepan bersama *user* dan dikenalkan dengan tim *marketing*. Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi dengan sistem *Work From Home* terhitung sejak tanda tangan kontrak yaitu 13 Juni 2022 hingga 2 September 2022. Waktu kerja yang dijalani oleh praktikan selama tergabung di MGP adalah pada hari Senin - Jumat mulai pukul 09.00 - 18.00 dan hari sabtu terhitung 5 jam kerja. Jam mulai kerja terkadang disesuaikan dengan jadwal *meeting* yang telah dijadwalkan oleh pihak *internal* maupun *eksternal*.